



## Pelatihan Ekonomi Kreatif Melalui Kerajinan Buket Bunga di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kampung Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia

Sukma Mehilda<sup>1\*</sup>, Khodijah Ishak<sup>2</sup>, Muhammad Isa Selamat<sup>3</sup>, Zakaria Batubara<sup>1</sup>, Muhammad Fadhil Junery<sup>4</sup>, Ezril<sup>5</sup>, Hainnuraqma Binti Rahim<sup>6</sup>, Nur Sakbaniah<sup>7</sup>, Nur Melviani<sup>1</sup>, Fitria Rahmadani<sup>3</sup>, Muhammad Akma<sup>5</sup>, Agil Putra Hijaya<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>6</sup>Fakulti Pengurusan dan Perniagaan UiTM Melaka, Malaysia

<sup>7</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received November 29, 2024

Approved Desember 4, 2024

#### Keywords:

Ekonomi Kreatif; Kerajinan; Buket Bunga

#### ABSTRAK

Kreativitas sangatlah penting bagi anak sejak usia dini. Kreativitas suatu yang penting untuk dikembangkan di berbagai elemen. Penelitian ini berfokus pada pelatihan ekonomi kreatif melalui kerajinan buket bunga di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Tujuannya agar dapat meningkatkan keterampilan kreativitas anak-anak. Metode pelatihan yang dilakukan adalah bersifat kualitatif, yakni menggunakan pendekatan terstruktur dan terorganisir. Anak-anak panti yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 30 anak dari jumlah tersebut dibagi menjadi 10 kelompok, setiap kelompok-kelompoknya didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak bagaimana teknik pembuatan buket bunga dari bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan. Kegiatan ini sebagai sarana dalam meningkatkan kreativitas. Proses pelatihan yang pertama membuat pola bunga dari kawat bulu, menyusun beberapa tusuk sate yang ingin digunakan, wrapping dengan kertas cellophane, dan tahap penyelesaian dengan pita. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak panti di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia, sangat antusias dan keterlibatan mereka yang sangat tinggi dalam merancang dan menciptakan karya seni. Mereka anak-anak di panti memiliki kemampuan yang meningkat.

© 2024 JGEN

\*Corresponding author email: sukma.mehilda@gmail.com

## PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan ialah pengupayaan yang disengaja dan dirancang untuk menghidupkan lingkungan belajar dimana Anak dapat secara aktif mengembangkan bakat yang mereka miliki. Dilihat dari sudut pengajaran Pendidikan sangat memegang peranan yang penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Mereka berusaha untuk mewujudkan impian negara Indonesia dengan semangat yang tinggi. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendidikan penduduk. Peran strategis ini sangat penting. mengarahkan pendidikan ke arah tujuan untuk memperluas perkembangannya dalam mengembangkan. Kemampuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang beradab. Demi meningkatkan kecerdasan masyarakat (Umboh, Sambul, and Sentinuwo 2021). Kreativitas tidak lepas hubungannya dengan ekonomi kreatif yang perlu diajarkan kepada peserta didik yang diharapkan memiliki potensi lebih unggul dalam menjalankan perekonomian di negeri ini (Fadli et al. 2023). Mengemukakan (Miranda 2016) bahwa seorang pelajar memiliki tiga peran penting dalam mengelola perekonomian. Seperti perilaku produktif, membangun jiwa menciptakan lapangan kerja baru sejak dini bukan mental mencari kerja, serta sikap tulus memberi bukan meminta baik jasa maupun materi. (Ishak et al. 2024) kreativitas adalah tanda dari keberanian manusia yang mencerminkan identitas dirinya. dalam setiap situasi yang berlaku, kita harus senantiasa bersedia dan berhati-hati untuk menghadapinya. dengan bertindak kreatif, seseorang dapat merasakan hubungan yang positif dengan dirinya (Pangastuti and Hakim 2022). Kreatifitas merupakan sebuah kemampuan dalam menciptakan hal baru dengan didasarkan pada data atau informasi dari pengalaman sebelumnya, dengan itulah kreativitas mampu mewujudkan sebuah karya yang bernilai dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas (Ashsubli et al. 2024). Pengembangan kreativitas di zaman sekarang sangat penting karena kreativitas mencerminkan pola pikir inovatif yang membantu dalam memecahkan masalah. Setiap anak memiliki potensi kreativitas yang unik. Kreativitas dalam diri anak dapat memberikan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, penting untuk memulai upaya pengembangan kreativitas sejak usia dini. Kreatifitas adalah Pembuka inovasi dan dapat memecahkan masalah dalam berbagai aspek kehidupan . diantara Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kreativitas adalah Melalui pelatihan dan kegiatan seni yang memungkinkan eksplorasi dan ekspresi individu. Dan diantara salah satu metode yang menarik dan dapat meningkatkan keterampilan kreatif adalah melalui pelatihan buket kawat bulu (Sahroni et al. 2024). Pelatihan keterampilan pembuatan buket dipilih karena buket merupakan alternatif paling mudah didapat dan pastinya bahan serta alat yang digunakan terjangkau. Menurut (Fahriza et al. 2022) penuturan buket dikenal sebagai alternatif hadiah yang trend belakangan ini. Dimana eksistensi sebuah buket diminati oleh semua kalangan tak terkecuali oleh anak muda. Seni yang terkandung dalam setangkai bunga yang diikat menjadi sebuah buket untuk seseorang yang tersayang lebih dari itu, buket sekarang dapat dipadupadankan dengan barang-barang lain atau barang apapun yang ingin kita buat seperti buket dari cemilan/snack, kosmetik, bunga dari hijab, dan kawat bulu seperti pada pelatihan keterampilan buket yang telah dilakukan kelompok

pengabdian kepada masyarakat kali ini. Anak-Anak Di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia memiliki ketertarikan dan keinginan untuk dapat meningkatkan nilai keterampilan kreatifitas mereka. Untuk meningkatkan kreatifitas Anak panti perlu adanya Kegiatan pelatihan ini Di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Kegiatan yang efektif untuk pengembangan kreativitas melalui pendekatan yang sistematis dan praktis, Anak-Anak dapat memperoleh keterampilan baru, menciptakan karya seni dan meningkatkan kemampuan bagi mereka dalam merancang seni yang diinginkan , serta menemukan cara baru untuk mengekspresikan ide dan konsep yang mereka mau. Dalam Tujuan yang ingin kami capaikan dalam kegiatan ini adalah untuk melaksanakan program kerja PKM, mengenalkan kepada anak panti dalam pengembangan kreatifitas, meningkatkan keterampilan tangan dalam produk ekonomi yang bernilai dan Program ini harus mampu mendorong kreativitas dan juga dapat membantu para pendidik untuk mengembangkan keterampilan Anak Di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan pelatihan ini kami menggunakan metode yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan terorganisir. Objek dipelajari dan diteliti dalam keadaan alamiah tanpa campur tangan atau uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kreativitas Anak dapat dikembangkan sehingga mereka dapat menyalurkan ide melalui pelatihan buket kawat bulu. dimana kegiatan ini berlangsung pada tanggal 20 Juli 2024 di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Fokus pada kegiatan pelatihan ini yaitu pembuatan ketajinan buket bunga dari pipe cleaner atau biasa disebut dengan kawat bulu. Kawat bulu dipilih karena materi dari bahan ini sedang trend diperjual belikan baik online store maupun offline store. Pelatihan pembuatan buket ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia guna menambah bekal menghadapi peluang usaha yang dewasa ini semakin beragam. Sejalan dengan ungkapan (Utami et al. 2023) pelatihan buket ini secara sadar menjadi alternatif cara mengatasi masalah sosial masyarakat tentang kesadaran adanya bakat dalam diri serta untuk mengisi waktu luang. Selama kegiatan pelatihan pembuatan buket kawat bulu berlangsung, Metode yang digunakan dalam proses kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. Demonstrasi: pelatih atau Instruktur menunjukkan langkah - langkah dalam pembuatan buket bunga dari pipe cleaner atau kawat bulu secara langsung di depan peserta. Hal ini bertujuan agar anak dapat melihat dan memahami secara visual bagaimana proses pembuatannya.



**Gambar 1.** Instruktur Menunjukkan Langkah –Langkah Pembuatan Buket Bunga

2. **Praktik Langsung:** Setelah demonstrasi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan sendiri pembuatan buket dengan bimbingan dari instruktur. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan Anak siswi secara langsung.
3. **Diskusi dan Tanya Jawab:** pada Sesi ini memberikan kesempatan kepada Anak – anak panti untuk bertanya jika ada hal yang kurang mereka pahami selama pelatihan berlangsung. Instruktur juga memberikan tips dan trik dalam pembuatan buket serta berbagi informasi mengenai tren dan peluang usaha terkait.



**Gambar 2.** Peserta Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab

4. **Monitoring dan Evaluasi:** Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap hasil karya yang telah dibuat oleh Anak . pelatih atau Instruktur memberikan umpan balik serta saran perbaikan untuk hasil yang lebih baik. Evaluasi diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman serta capaian dalam proses pembelajaran atau pelatihan ketika terdapat hambatan dan kekurangan dalam masa (Siregar 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan membuat buket bunga dari kawat bulu yang berlangsung di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan terkait langkah-langkah membuat buket bunga dari kawat bulu. Sebelum pelatihan dimulai Anak-Anak terlebih dahulu dibagi menjadi 10 kelompok, yang terdiri dari 30 Anak,

dimana setiap kelompoknya didampingi satu orang dari anggota tim pengabdian, tujuannya supaya memudahkan Anak untuk aktif dan antusias dalam proses pelatihan buket. Alat dan bahan sudah disiapkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia . Sebelum melakukan praktik pelatihan pemateri menjelaskan tentang bagaimana membuat buket serta cara merangkainya terlebih dahulu kemudian peserta pelatihan yaitu Anak-Anak bisa mempraktekkannya secara langsung. Berikut alat dan bahan dalam pembuatan buket kawat bulu yang dipaparkan pemateri untuk sebuah buket kawat bulu tersebut antara lain:

1. Kertas cellophane /kertas buket. Proses wrapping untuk satu buah buket membutuhkan 1-2 buah kertas cellophane.
2. Floral foam/busa bunga.
3. Tusuk sate 1 bungkus ( Sebungkus tusukan sate dapat digunakan untuk beberapa buket karena isinya yang banyak serta bisa dipotong-potong menjadi beberapa bagian).
4. Kawat bulu. 6 bungkus kawat bulu beragam warna dibagi sesuai kebutuhan tiap kelompok, untuk satu kawat bulu dengan diameter 30 cm. Proses ini membutuhkan keterampilan dan kreativitas untuk menghasilkan rangkaian kelopak bunga.
5. Selotip. Untuk merekatkan kertas cellophane dengan busa buket yang telah berisi rangkaian bunga dari kawat bulu.
6. Pita. Digunakan setelah proses wrapping selesai dengan cara mengikatkannya pada pegangan buket.
7. Gunting. Untuk memotong kertas cellophane, kawat bulu maupun pita.
8. Lem tembak. Lem ini digunakan dalam proses perangkaian bunga kawat bulu dengan tusuk sate.



**Gambar 3.** Sampel Buket Bunga yang Sudah Dibuat

Untuk langkah-langkah pembuatan buket kawat bulu, yaitu; Pertama, setelah bahan-bahan yang disediakan di sebar di setiap kelompok seperti kertas buket/ kertas cellophane, kawat bulu, selotip, busa bunga, lem tembak dan tusuk sate. Sedangkan untuk guntingnya setiap kelompok harus membawa masing-masing. Kemudian langkah kedua membuat pola bunga dari kawat bulu yang sudah disediakan. Para Anak diminta menuangkan kreativitasnya dengan bebas dalam merangkai kawat bulu menjadi bunga yang indah dan menarik. Yang dibutuhkan dalam proses ini yaitu kawat bulu, tusuk sate, floral foam dan lem tembak (Ishak and Selamat 2024). panjang atau pendeknya tusuk sate dapat dikreasikan sesuai selera dan kebutuhan kelompok. Setelah selesai tusuk-tusuk

bunga kawat bulu yang sudah jadi tersebut ke floral foam/busanya bunga. Ketiga, jika bunga kawat bulu sudah dirangkai kemudian lanjut proses wrapping menggunakan kertas cellophane. Kertas ini merupakan materi paling penting karena berfungsi sebagai lapisan luar buket yang melapisi rangkaian bunga, snack dan bumbu dapur atau isi dari buket tersebut (Tripalupi, Vijaya, and Ekawati 2021). Kertas cellophane yang telah diberikan di setiap kelompok diharapkan dapat digunakan dengan baik karena setiap kelompok hanya disediakan 1-2 lembar kertas buket, ambil kertas cellophane terlebih dahulu, kemudian kertas yang berdiameter 60X60 dibagi menjadi dua bagian menggunakan gunting, lalu mulailah menempelkan potongan-potongan kertas ke rangkaian bunga kawat bulu yang telah selesai dengan selotip. Ulangi cara menempel tersebut secara rapi membentuk buket bunga yang cantik. Dalam proses ini para Anak maupun siswi begitu antusias karena pekerjaan ini memiliki tingkat ketelitian yang tinggi serta membutuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Setelah proses wrapping selesai langkah selanjutnya yaitu membubuhkan pita pada pegangan buket. Pita pada awalnya diikatkan pada pegangan buket dengan tali simpul biasa. Kemudian sebuah pita dirangkai dengan langkah-langkah yang bisa disimak peserta pelatihan oleh pemateri pelatihan buket, kemudian direkatkan dengan lem tembak supaya menempel dengan sempurna dan tidak lepas sebab jika menggunakan selotip saja maka akan mudah lepas. Jangan lupa untuk mencolokkan lem tembak ke sumber listrik, diamkan kurang lebih 2-3 menit agar suhu panasnya menjalar dengan sempurna pada lem tembak. Dan jadilah rangkaian buket dari kawat bulu yang mekar dan indah.



**Gambar 4.** Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Pengurus dan Anak- Anak Panti

Ketika pelatihan keterampilan buket ini berlangsung pemateri dan tim harus benar-benar bersabar dan pelan-pelan dalam langkah-langkahnya karena banyak dari Anak mengalami kesulitan, namun setelah di berikan pengertian langkah demi langkah mereka juga bisa telaten dalam proses perangkaian bunga. Teknik ini memang membutuhkan ketelitian dan kerapian agar karya yang dihasilkan memiliki nilai seni yang tinggi yang nantinya banyak diminati masyarakat luas (Hasanah and Priyantoro 2019). Dalam pelatihan juga dibuka sesi tanya jawab secara terbuka sehingga peserta terlihat interaktif. Buket yang sudah selesai dibuat bisa dibawa pulang atau bisa juga mereka pasang di Ruangan sebagai dekorasi Ruangan yang indah nan cantik (Ishak and Zarefar 2024). Tim pengabdian menjelaskan langkah-langkah pembuatan buket mudah dipahami dengan

persentase 85% praktik langsung terlihat dari antusias Anak, sehingga sebagian dari mereka berniat mencoba membuat buket kembali di rumah meskipun dengan rangkaian isi buket yang nantinya beragam. Hal tersebut dipengaruhi karena Anak siswi sudah mengetahui cara membuatnya dan bisa sebagai ide bisnis yang menguntungkan bagi mereka yang telaten dan ingin memiliki penghasilan tambahan (Noorrizki, Sa'id, and Mantara 2023). Pelatihan ditutup dengan foto bersama antara Anak-Anak Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia bersama pemateri juga tim PkM. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada peserta pelatihan buket Anak-Anak Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia yang sudah bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan buket kawat bulu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian oleh Dosen dan mahaAnak dengan program kerja yang ada di Panti ini berupa pelatihan keterampilan pembuatan buket kawat bulu di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia dapat disimpulkan beberapa manfaat diantaranya sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas Anak. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan diluar ruang kelas dimana materi yang didapat belum pernah dilakukan oleh para Anak-Anak Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia sehingga mampu memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru dalam menghasilkan sebuah karya menarik berupa buket dimana kegiatan tersebut mampu mengkreasikan ide yang dituangkan melalui buket kawat bulu. (Mashuri, Zulfadli, and Suwondo 2021) Selain meningkatkan kreativitas Anak, karya dari buket kawat bulu ini bisa dijadikan sebagai peluang usaha di era ekonomi kreatif yang semakin maju di baru-baru ini. Menurut (Bahar 2023) bahwa dalam pelatihan buket juga perlu diberikan sosialisasi mengenai hasil dari pelatihan ini bisa menjadikan peluang usaha inovatif sebab banyak digemari, seperti halnya acara pernikahan, hingga kado untuk orang terkasih.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima kasih ini disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini pada program kerja PKM. Dari Tim pengabdian kepada masyarakat Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis Riau, mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh rekan - rekan yang telah ikut berpartisipasi pada kegiatan ini, dan juga kepada Pengurus rumah anak yatim beserta Semua pihak pengurus Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan yang penuh dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung lancar dan berjalan dengan baik, serta telah memberikan ruang dan waktu untuk bisa melaksanakan kegiatan ini sampai akhir dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ashsubli, Muhammad, Mehilda, S., Mas'ari, A., & Muzakki, D. A. (2024). Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Pelaku Usaha Pom Mini Di Bengkalis

- Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi. *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(2), 319–327.
- Bahar, Zadzah, N. (2023). Pengelolaan Koran Bekas Menjadi Kerajinan Buket Bunga Yang Bernilai Ekonomi Tinggi: Pemanfaatan Koran Bekas Menjadi Kerajinan Buket Bernilai Jual Tinggi. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 781–788.
- Fadli, Aina, A., Alam, Y., Kusuma, C. D., Avivah, I. N., Khotimah, K., Maharani, S., & Nurlaili, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Flanel Untuk Meningkatkan Umkm Ibu-Ibu Pkk Desa Plosorejo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3445–3450.
- Fahriza, Faqih, M., Ardita, P. A., Faizah, N., Solihah, R. A., & Hermawan, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Buket Snack Sebagai Kado Wisuda Di SMK Negeri 1 Kedungwuni. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 225–230.
- Hasanah, Uswatun, & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–72.
- Ishak, Khodijah, & Selamat, M. I. (2024). Liquidity and Firm Market Value: The Moderating Role of Firm Size. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 10(1), 62–77.
- Ishak, Khodijah, Selamat, M. I., Mahilda, S., Asmara, A., Nurjannah, Faizal, M., & Mustagfiroh. (2024). Pelatihan Literasi Digital Wujudkan Santri Kreatif. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 662–670.
- Ishak, Khodijah, & Zarefar, A. (2024). The Impact of Board Characteristics on Executive Compensation: Evidence from Jakarta Islamic Index Company. *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Marliati, Nolis, Fauziah, K. F., & Putraga, L. D. (2022). Pelatihan Pembuatan Buket Uang Dan Snack Karang Taruna Dukung Cekelan Untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 17(1).
- Mashuri, Zulkarnain, Zulfadli, Z., & Suwondo. (2021). Green Investment Model for Smallholder Oil Palm Plantation in Bengkalis Riau. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 12(7), 1766–1773.
- Miranda, Dian. (2016). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(1), 60–67.
- Noorrizki, Dewi, R., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211.
- Pangastuti, Lestari, R., & Hakim, I. (2022). Pemanfaatan Kardus Dan Sterofoam Bekas Untuk Pembuatan Buket Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Bandar Kota Kediri. In *Progress Conference*, 5, 435–546.
- Sahroni, Ahmad, Batubara, Z., Mehilda, S., & Erlina, E. (2024). Analisis Sistem Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(2), 113–121.
- Siregar, Ferawaty, L. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

- Tripalupi, Endah, L., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Keterampilan Pembuatan Buket Bunga Flanel Pada Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1010–1015.
- Umboh, Peter, F. K., Sambul, A. M., & Sentinuwo, S. R. (2021). Aplikasi Bisnis Digital Buket Bunga Dan Kerajinan Tangan.
- Utami, Dwi, S., Dewi, I. N., Primawati, S. N., Hajiriah, T. L., & Masiah. (2023). Pemberdayaan Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Untuk Meningkatkan Kreativitas. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4) 702–712.